

# BRI MSCI Indonesia ESG Screened - Kelas B



Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana Indeks

## Tanggal Efektif

08-Jun-22

## Nomor Surat Pernyataan Efektif

S-510/PM.21/2022

## Tanggal Peluncuran

15-Jul-22

## Mata Uang

Rupiah

## Nilai Aktiva Bersih / unit

Rp. 1.059,16

## Jumlah Dana Kelolaan Kelas A & Kelas B

Rp. 111,33 Miliar

## Kebijakan Investasi

Efek bersifat Ekuitas 80 - 100%

Instrumen Pasar Uang 0 - 20%

## Minimum Pembelian

Rp. 10.000.000,000

## Jumlah Unit Yang Ditawarkan

Maks. 5.000.000,000 UP

## Periode Penilaian

Harian

## Biaya Pembelian

Maks. 3%

## Biaya Penjualan

Tidak ada

## Biaya Manajemen

Maks. 1% per tahun

## Biaya Pengalihan

Kelas B : Maks. 2%

## Biaya Bank Kustodian

Maks. 0,25% per tahun

## Bank Kustodian

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

## Kode ISIN

IDN000485000

## Risiko

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Harga Efek yang Menjadi Underlying Reksa Dana
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Terkait dengan Indeks
- Risiko Nilai Tukar

## Rekening Reksa Dana

Bank : Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Nama : REKSA DANA INDEKS BRI MSCI

INDONESIA ESG SCREENED - KELAS B

No. Rek: 306-8163856-4 / IDR

## Klarifikasi Risiko

Rendah Sedang Tinggi

## Profil Perusahaan

PT BRI Managemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia. BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Managemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

## Tujuan Investasi

REKSA DANA INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks MSCI Indonesia ESG Screened yang diterbitkan oleh MSCI Limited melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi.

## Alokasi Aset

Efek Ekuitas 98,58%

Pasar Uang + Kas 1,42%

## 10 Efek Terbesar\*

AMMN	3%
AMRT	3%
BBCA	29%
BBNI	5%
BBRI	22%
BMRI	14%
CPIN	2%
GOTO	3%
KLBF	1%
TLKM	9%

\* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

## Alokasi Sektor

Basic Materials	8%
Consumer Non-Cyclicals	7%
Financials	70%
Healthcare	1%
Infrastructures	10%
Technol	3%

## Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	sejak Peluncuran
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas B*	1,97%	4,45%	5,95%	4,45%	9,26%	#N/A	#N/A	24,49%
Tolok Ukur**	-0,32%	2,96%	6,45%	2,96%	9,96%	#N/A	#N/A	25,43%

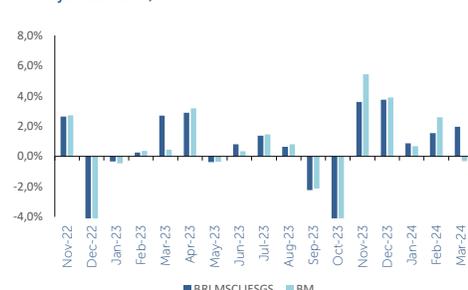
\* Kinerja Total Return

\*\*Tolok Ukur : 100% MSCI Indonesia ESG Screened

## Kinerja Sejak Peluncuran



## Kinerja Bulanan \*)



## Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2024, MSCI ESG menguat sebesar 2,81% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan IHSG selama kuartal I disebabkan adanya aktivitas pemilu di bulan Februari sehingga kondisi ketidakpastian mengalami peningkatan. Selain itu, nilai tukar rupiah atas dollar juga mengalami pelemahan sebesar 2,88% selama kuartal ini yang diakibatkan faktor musiman atas dimulainya pembayaran dividen emiten-emiten perbankan tren surplus neraca perdagangan yang cenderung mengalami penurunan sehingga ekspektasi defisit neraca transaksi berjalan yang akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Untuk kuartal II kami melihat tren nilai tukar rupiah atas dollar masih cenderung mengalami pelemahan karena faktor musiman pembayaran dividen emiten non perbankan masih terus berlanjut. Tapi kuartal II memasuki periode puasa dan lebaran yang akan menguntungkan beberapa kinerja emiten seperti sektor konsumsi dan komunikasi. Tren pertumbuhan kredit juga masih cukup kuat karena adanya ekspektasi peningkatan permintaan kredit dari sektor korporat dan komersial. Harapannya kondisi ini dapat meminimalisir sentimen negatif atas pelemahan nilai tukar rupiah atas dollar serta tren neraca perdagangan yang masih cenderung akan menurun.

**Detail Top 10 Portofolio**

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	AMMN	AMMAN MINERAL INTERNASIONAL Tbk	EFEK EKUITAS	2,93%
2	AMRT	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	EFEK EKUITAS	2,78%
3	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	EFEK EKUITAS	29,23%
4	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	4,60%
5	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	21,58%
6	BMRI	BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk	EFEK EKUITAS	14,15%
7	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	1,97%
8	GOTO	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	EFEK EKUITAS	2,93%
9	KLBF	KALBE FARMA Tbk	EFEK EKUITAS	1,48%
10	TLKM	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	8,99%

**Profile Bank Kustodian**

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**DISCLAIMER**

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>